

STRATEGI MENINGKATKAN *VIEWS* PADA PRODUKSI DOKUMENTER JEJAK ISLAM LPP TVRI SUMATERA UTARA

Zulkifli

Prodi Komunikasi, Fakultas ISIPOL,
Universitas Dharmawangsa, Medan, Sumatera
Utara
Indonesia

*Corresponding Email:

zul.tvrisumut@gmail.comVJJ

RINGKASAN - Besaran jumlah *views* atau penonton yang meningkat secara signifikan menyaksikan suatu produksi tayangan Lembaga Penyiaran Publik TVRI berupa paket dokumenter diantaranya Jejak Islam yang di-up load pada *new media* atau media baru *you tube* TVRI Sumatera Utara menjadi suatu tujuan yang diharapkan, sebab dengan kenaikan jumlah *views* akan membuktikan bahwa produksi acara TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik diminati oleh Publik dan di samping itu juga pada suatu besaran jumlah tertentu dapat memberikan peluang monetisasi yang bisa memberikan penghasilan pendapatan PNPB kepada TVRI, sedangkan peningkatan jumlah *views* tersebut tidak semata ditentukan oleh kualitas penggarapan konten secara teknis pertelevisian saja, akan tetapi strategi pemilihan ataupun penunjukkan nara sumber cukup berpengaruh, penelitian ini akan mengungkapkan seberapa besar pengaruhnya pada paket Jejak Islam berjudul “Sentuhan Cahaya Illahi di Dairi” dibanding dengan beberapa paket dokumenter lainnya.

Kata kunci: Dokumenter, Monetisasi, Nara Sumber, *New Media You tube, Views.*

PENDAHULUAN

Signifikansi penambahan jumlah *views* atau penonton yang melihat atau menyaksikan suatu paket produksi khususnya paket dokumenter produksi lembaga penyiaran LPP TVRI yang di-up load atau ditayangkan pada media sosial *You Tube* TVRI Sumatera Utara adalah suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan atau *monetizing*. Sementara untuk mendapatkan peluang *monetizing* dibatasi oleh waktu tanggal tertentu yang ditentukan oleh pengelola *You Tube*. LPP TVRI Sumatera Utara sebagai Lembaga penyiaran publik terus berupaya agar dapat meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak atau P.N.B.P. melalui media baru *You tube*.

Namun untuk mencapai posisi *monetizing* tersebut besaran jumlah *views* haruslah mencapai suatu batas besaran jumlah yang ditentukan oleh pihak

pengelola media sosial *You Tube* yakni sebesar 4000 Jumlah *views You Tube* TVRI Sumatera Utara posisi terkini pertengahan Desember 2022 adalah 3749 jumlah subscriber adalah 2,35 K sejak diijinkan kembali *opening You Tube* TVRI Sumatera Utara dari *suspended finalty* sejak bulan Oktober tahun 2022 oleh pengelola *You tube*. jumlah tersebut haruslah mencapai angka 4000 dengan batas waktu atau *dead line* pada bulan Pebruari 2023. Oleh karena itu dalam upaya mengejar jumlah target yang ditentukan menjadi dorongan untuk mencapainya jumlahnya termasuk melalui penayangan atau *up loading* dokumenter Jejak Islam berjudul “Sentuhan Cahaya Illahi di Dairi”

Permasalahannya tidak semua produksi tayangan LPP TVRI Sumatera Utara yang di *up load* di *you tube* TVRI Sumatera Utara memperoleh jumlah angka *views* yang mampu meningkatkan angka *views* secara signifikan hingga mencapai jumlah besaran angka target *monetization*. Beberaa penyebabnya adalah kurang minatnya penonton menonton tayangan tersebut karena merasa tidak membutuhkan informasinya, pengaruh kedekatan atau *proximity* antara masalah yang diangkat dan juga siapa orang atau nara sumber yang ditampilkan dalam tayangan tersebut, selain itu juga judul tayangan kurang menarik, proses pemroduksian acara yang kurang atau tidak memenuhi kriteria produksi acara secara pertelevisian, dan,kurangnya promosi.

Melalui penelitian ini akan diungkapkan seberapa besar pengaruh pemilihan nara sumber atau pemeran utama dalam upaya peningkatan jumlah *views* secara signifikansi yang menonton acara Jejak Islam berjudul ‘Cahaya Illahi di Dairi’ yang di-*up load* di *You Tube* TVRI Sumatera Utara pada tanggal 02 Desember 2022. Pemilihan tayangan tersebut sebagai objek penelitian karena perolehan angka atau jumlah *views* yang menonton acara tersebut cukup besar dan terus menunjukkan peningkatan jumlah dari hari ke hari.

Dalam penelitian ini juga akan dikemukakan data temuan yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang ditampilkan oleh pengelola *You tube* berupa *Analytics* dan sebagai bandingan akan disajikan juga tayangan lain yang juga di-*up load* di media sosial *You Tube* TVRI Sumatera Utara lengkap dengan data *Analitics*-nya.

KAJIAN TEORI

Secara *Standard Operating Procedure SOP* produksi televisi tayangan ini terbilang belum optimal, hal itu dapat dilihat dari tayangan acara tersebut antara lain jika ditilik dari judul acara yakni “Sentuhan Cahaya Illahi di Dairi” berdurasi tayang 24’.09” dengan isi cerita yang disajikan terasa kurang tepat, sebab yang dimaknai dengan judul sentuhan tidak tergambar di dalam paket tayangan tersebut, bahkan yang tersaji adalah kegigihan perjuangan nara sumber Guntar Maha dalam mewujudkan niatnya untuk membantu pengadaan air di Desa Namun Terep Kabupaten Dairi. Selain itu kekurangan *audio* atau *blank audio* atau *audio off* pada *counter* waktu 0-35’ detik dan pada *counter* waktu 2’.23”-3’.30” (lihat pada you tube dengan *address* <https://youtu.be/7FP8HTk2jhw>)

Namun kekurangan tersebut tidak menjadi hambatan untuk memengaruhi peningkatan *views* yang menonton tayangan tersebut . hal itu dapat dibaca dari data *analytics* yang disajikan, sejak di *up load* pada tanggal 2 Desember 2022 .hingga penelitian ini ditulis telah mencapai jumlah *views* sebanyak lebih dari 1,6 K.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pembacaan data yang disajikan oleh *you tube* dengan cara masuk ke-*login* akun *you tube* TVRI Sumatera Utara dan memasukkan kode *password*-nya oleh admin, sehingga setelah terdaftar data *analytics* tayangan yang di-*up loud* di *You tube* TVRI Sumatera Utara tersaji di-laman *you tube*. Sehingga melalui *analytics data* yang tersaji dapat dibaca dan diambil kesimpulan menyangkut paket tayangan dimaksud.

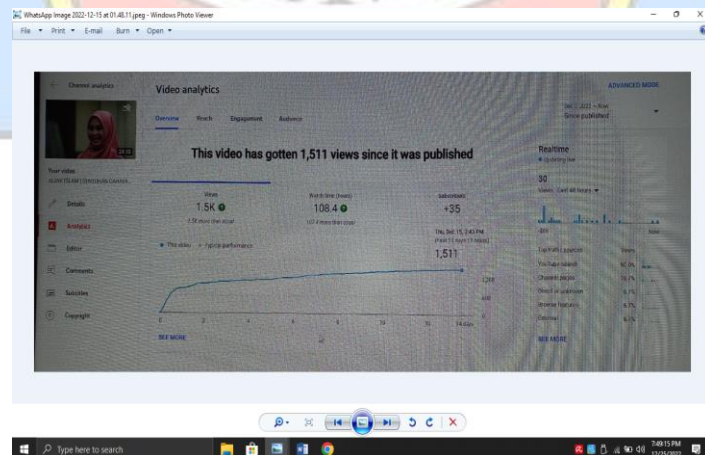
Konten ini bercerita tentang perjuangan gigih seorang muallaf di Desa Namen Terep Kabupaten Dairi yakni nara sumber Guntar Maha dalam membuat aliran air yang terbilang inovatif dan cukup menantang, karena beberapa kesulitan yang dihadapi antara lain sumber air yang terbilang cukup jauh dari lokasi dan juga dana yang tersedia terbatas, namun berkat kegigihan dan kekuatan tekadnya mampu mewujudkan impian untuk mengalirkan air ke Mesjid dan desa dapat terlaksana dengan baik. Tayangan dapat disaksikan melalui share you tube ke whats App dengan *address* <https://youtu.be/7FP8HTk2jhw>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan nara sumber utama yakni Guntar Maha yang dalam keterangannya mengatakan bahwa dirinya menghubungi teman-teman di beberapa kota antara lain Yogyakarta, Kendari Medan, dan Jakarta tempat nara sumber pernah tinggal berumah karena bertugas sebagai PNS Dinas Pekerjaan Umum memberitahukan bahwa dirinya diliput TVRI Sumatera Utara dalam paket tayangan Jejak Islam berjudul “Cahaya Illahi di Dairi”.

Acara Jejak Islam berjudul “cahaya Illahi di Dairi” menjadi pilihan untuk diteliti karena fenomenal peningkatan jumlah *views* pada tayangan tersebut cukup signifikan dan diharapkan bisa menjadi strategi para *broadcaster* maupun konten *creator* dalam upaya meningkatkan jumlah *view*.

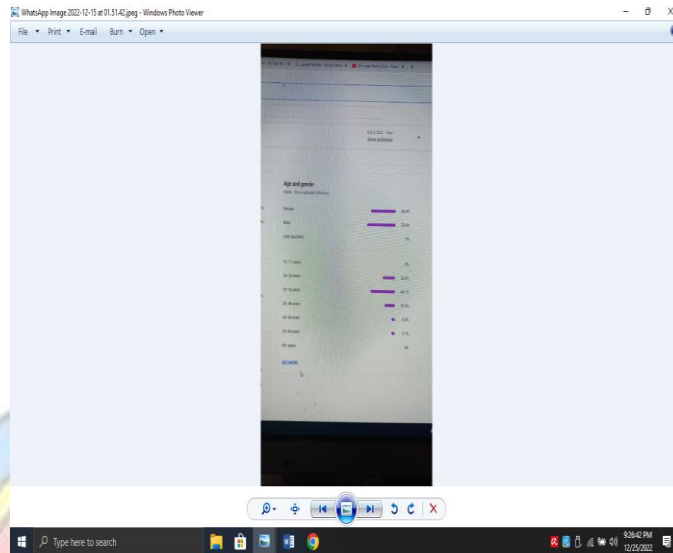
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kelihatan bahwa peran nara sumber sebagai penggulir jumlah *views* dari satu ke *views* lainnya cukup berpengaruh, karena sejak awal tayangan di *up load* setelah diberi tahukan kepada sejawat, koleganya yang juga membutuhkan inovasi serta pengetahuan empiris yang dikuasai oleh narasumber Guntar Maha, maka angka *views* terus menerus naik signifikan (berlaku teori Komunikasi Partisipatif), sejak ditayangkan *since published* pada 2 Desember 2022 hingga tanggal 24 Desember 2022 angka *views* yang dibaca dari *Analytics you tube* untuk Jejak Islam “Cahaya Illahi di Dairi” telah mencapai 1,6 K atau lebih dari 1600 *views*, dengan penambahan subscriber +35, watch time (hours) 112,9 *Analytics you tube* acara Jejak Islam “Cahaya Illahi di Dairi



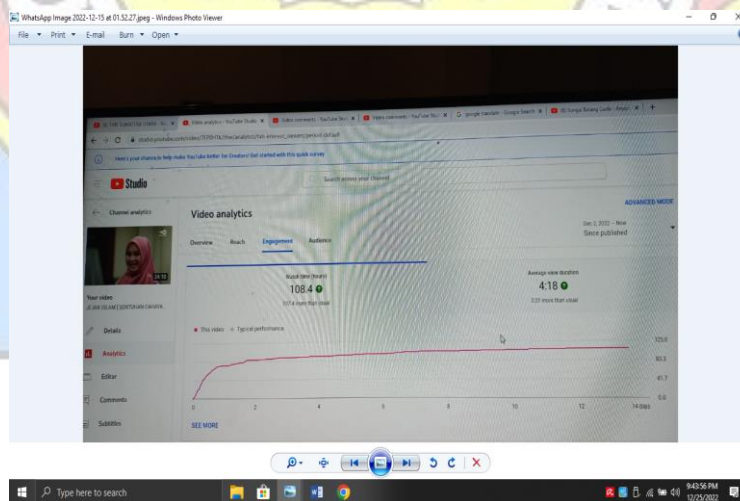
Grafik Kenaikan Jumlah Views

Secara teknis penyajian data siapa yang menjadi views dapat terbaca dan disajikan melalui analytics you tube menyangkut gender, usia penonton

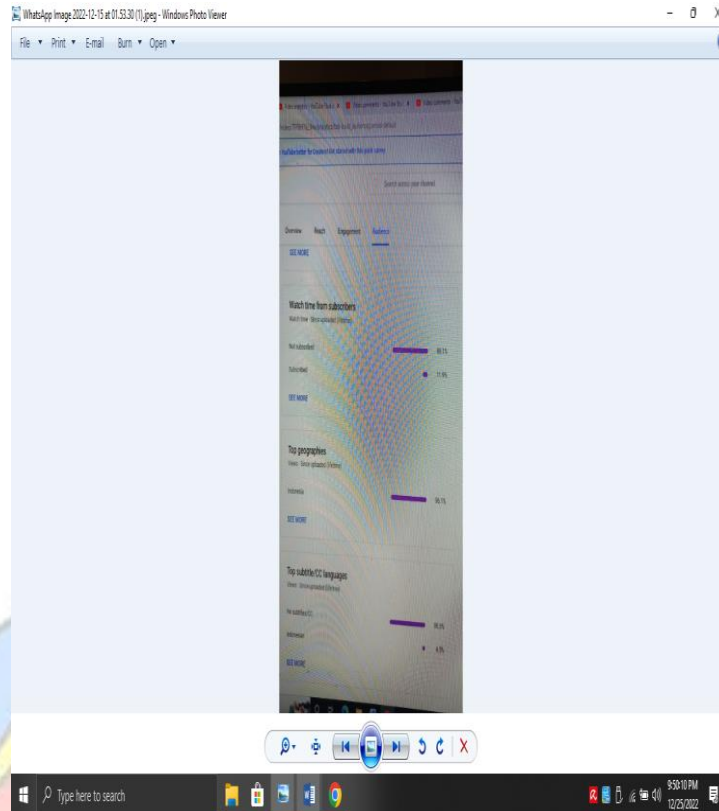


Analytics menyajikan data usia dan jenis kelamin penonton yakni perempuan sejumlah 46,4%, penonton laki-laki 53,6%, sedangkan usia 18-24 tahun 22,8 %, 25-34 tahun 46,1 %, 35-44 tahun sebanyak 19,4%, usia 45-54 tahun 6 %, usia 55-64 tahun 5,7 %, 106 like.

Data lama penonton bertahan dalam menyaksikan tayangan Cahaya Illahi di Dairi, 4,18 detik



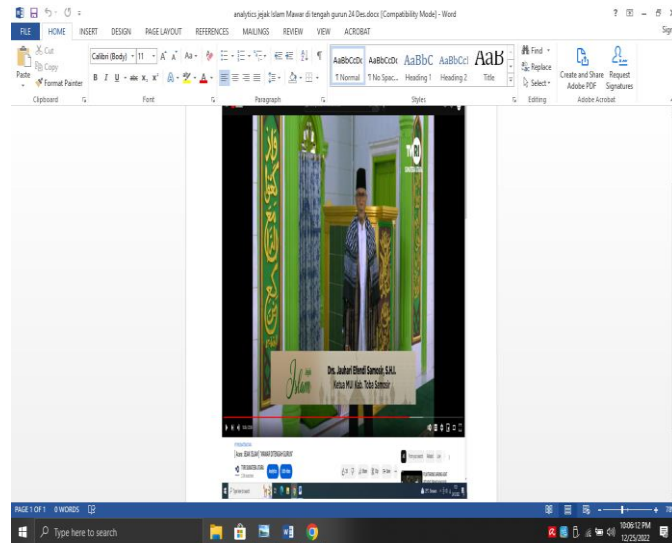
Data penonton non subscriber 88,1%, subscriber 11,9%



Monetized adalah salah satu fitur yang ada di *YouTube* agar video yang di unggah oleh pengguna dapat dipasangkan iklan. Pemilik video bisa memperoleh dollar sebagai bayaran, karena video yang di *up load* dinilai berhasil untuk dipasangkan iklan oleh *YouTube*. Saat ini video yang di *upload* ke *channel YouTube* milik TVRI sudah memenuhi persyaratan untuk *monetized*. Video yang di *up load* saat ini oleh TVRI sudah pasti akan terpasang fitur *monetized*. Fitur tersebut akan memasang iklan secara otomatis ke video yang diunggah. Semakin banyak video itu dilihat oleh penonton. Maka akan lebih banyak pula pendapatan yang didapatkan oleh TVRI.*

*Analisis YouTube TVRI Dalam Meningkatkan Jumlah Penonton, Gilang Putra Ramadhan, Eko Harry Susanto, Sisca Aulia gilang.915150079@stu.untar.ac.id, ekos@fikom.untar.ac.id, siscaa@fikom.untar.ac.id / Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.

Sebagai bandingan dapat dilihat dari *you tube* acara Jejak Islam berjudul “Mawar di Tengah Gurun” yang di *up load* atau *since published* jauh lebih awal yakni pada tanggal 02 September 2022 hanya meraih jumlah views 483. Dapat di tonton pada Whats App <http://youtu.be/qPclznXCHjw>



Beberapa data menyangkut penayangan dokumenter Mawar di Tengah Gurun dari catatan Video analytics selama 114 hari tayang antara lain,: penambahan *subscriber* 11 dalam progress 483 views, lama waktu tonton 41, 1 jam, *audience retention average percentage viewed* 21,3 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang strategi meningkatkan *views* dengan cara pemilihan atau penentuan Nara Sumber atau pemeran utama yang memiliki jaringan komunikasi luas dalam suatu produk tayangan televisi Jejak Islam berjudul “Sentuhan Cahaya Illahi di Dairi” yang di *up load* ke media sosial *You tube* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah *views* atau penontonnya dan hal itu tidak dipengaruhi teknis pemroduksian tayangan secara *S.O.P Standar Operating Procedure* pertelevisian semata, sementara dilihat dari persentase *analytcs views* penonton lelaki yang berusia 25 hingga 40 tahun yang cukup besar membuktikan beberapa hal yang memengaruhi komunikasi massa berlaku dalam penayangan konten Jejak Islam berjudul “Sentuhan Cahaya Illahi di Dairi”.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis YouTube TVRI Dalam Meningkatkan Jumlah Penonton, Gilang Putra Ramadhan, Eko
DeCesare, J. A. (2014). *User Uploads and YouTube One Channels for Teaching*,

Learning, and Research. Library Technology Reports.

- Emzir. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada <http://tvri.go.id/about> (diakses pada 17 Juli 2019)
- Fitrah, Muh dan Lutfiyah. (2017). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.Harry
- Susanto, Sisca Aulia gilang.915150079@stu.untar.ac.id, ekos@fikom.untar.ac.id, siscaa@fikom.untar.ac.id / Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara
- Roiu, G. L. Ā. Z. Ā. (2008). New media versus news media, 3(3), 76–84
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika. jurnal.unismabekasi.ac.id/https:jurnal.unismabekasi.ac.id/ Penerapan komunikasi Pada Pembangunan di Indonesia
- Artikel Ilmiah Mahasiswa. Repository Universitas Jember.*

